

## **SOSIALISASI PERAN SERTA GENERASI MILENIAL DALAM MEMBANGUN DESA WISATA KENDERAN TEGALALANG KABUPATEN GIANYAR**

**Kadek Julia Mahadewi, Ni Nyoman Juwita Arsawati,  
Bagus Gede Ari Rama, Ni Putu Sawitri Nandari, Dewa Krisna Prasada**

Universitas Pendidikan Nasional  
*juliamahadewi@undiknas.ac.id*

### **Abstract**

Pengabdian Masyarakat ini mentitik beratkan pada adanya penyuluhan tentang peran serta Generasi milenial dalam memajukan Desa Wisata sebagai pariwisata yang berkelanjutan sehingga mampu menumbus Dunia Internasional. Keadaan daya tarik pariwisata Indonesia bertumpu pada keadaan kerifan lokal masyarakat desanya. Peran serta generasi Milineal sangat diperlukan dalam penyelenggaraan desa wisata ada 3 tahapan yang dilakukan yaitu Tahap producer, proses dan produk. Peran generasi milenial bekerjasama dengan pemerintah daerah yaitu salah satu dukungan pemerintah sebagai stakeholder pariwisata sangat dibutuhkan pada tahap ini. Pemerintah dan generasi milenial sebenarnya memiliki tanggung jawab yang sama dalam pengembangan pariwisata. Kegiatan ini memiliki output mampu membuka pemikiran generasi muda dan warga desa memajukan desa wisata yang memiliki potensi tinggi dalam pengembangan. Hasil dilangsungkan kegiatan ini masyarakat memahami perlunya ada Desa Wisata dalam memajukan perwujudan peningkatan kehidupan Desa.

*Keywords: Sosialisasi, Generasi Milineal, Desa Wisata.*

### **Abstrak**

This community service focuses on counseling about the role of the millennial generation in advancing Tourism Villages as sustainable tourism so that they can expand to the International World. The state of Indonesia's tourism attractiveness rests on the local wisdom of the village community. The role of the Millennial generation is very much needed in organizing a tourist village, there are 3 stages that are carried out, namely the producer, process and product stages. The role of the millennial generation in working with local governments, namely one of the government's support as a tourism stakeholder is urgently needed at this stage. The government and the millennial generation actually have the same responsibility in tourism development. This activity has the output of being able to open the minds of the younger generation and villagers to advance tourism villages that have high potential for development. As a result of carrying out this activity, the community understands the need for a Tourism Village in advancing the realization of improving village life.

*Kata kunci: Outreach, Millennial Generation, Tourism Village.*

### **PENDAHULUAN**

Keberadaan sektor pariwisata acap kali digunakan dalam sarana peningkatan jumlah pendapatan pemerintah desa dan pemerintah desa serta menambah jumlah devisa yang akan berfungsi pada penunjang

pembangunan infrastruktur. Pemajuan Kepariwisataan banyak membawa manfaat dan keuntungan dalam pembangua wujud kepariwisataan yang akan diarahkan dalam tingkatan kemajuan pariwisata mewujudkan sektor andalan yang

akan menyaingi dan eksploitasi potensi kepariwisataan nasional dalam meningkatkan lapangan kerja, pendapatan masyarakat, pendapatan negara dan pendapatan daerah. Mewujudkan tingginya devisa. Melebarnya kegiatan kepariwisataan perlu peran seta masyarakat Desa tersebut dalam mewujudkan kemajuan yang diharapkan. Undang-Undang kepariwisataan yang adanya dampak termuat dalam pasal 4 disini berkembang yang akan muncul dengan pariwisata adanya kesejahteraan dilingkungan masyarakat, kemajuan ekonomi adanya plestaraian pada lingkungan. Wacana perkembangan desa wisata banyak dicanakangkan tapi masih banyak terbentur hambatan yang jumpai dalam desa.

Keadaan desa wisata arah pengembangan dilakukan pada kemajuan Pariwisata. Disini dapat dilihat Potensi Desa Wisata Kenderaan Kabupaten Gianyar perlu digali keberadaannya dengan adanya kerjasama antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Kota, Pemerintah Desa dan Masyarakat dalam mewujudkan Kehidupan Desa yang lebih meningkat dan mampu mengantarkan Desa Kenderaan Dunia Internasional bahwa adanya objek wisata yang memiliki karakteristik sumber daya alam yang masih murni/ asli, tradisi desa, keunikan desa dan budaya masyarakat lokal. Berbagai karakteristik tersebut menjadi identitas suatu desa wisata yang memiliki kegiatan wisata minat khusus. Keberadaan desa wisata mampu secara tidak langsung dapat mendorong minat masyarakat lokal untuk menjaga dan melestarikan alam serta kebudayaan yang telah dimiliki desa tersebut.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan Metode yang digunakan adalah dengan berkunjung ke Kantor Kepala Desa Kenderan Kabupaten Gianyar mengadakan Sosialisasi yang akan diadakan dengan Hybrid dengan meminjam wantilan desa yang mendatangkan pembicaraan paham akan Desa wisata. Diberikan Pengarahan Bapak Menteri Kepariwisata secara online masyarakat desa bisa mendengar secara online atau offline dalam pengarahan tersebut. Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilakukan agar mampu membangun semangat masyarakat desa dan generasi milineal dalam membangun Desa Wisata yang dimana merupakan sarana efektif dalam meajukan Potensi Desa yang nantinya dapat mengenalkan pada Dunia Internasional Pesona Desa Wisata berbalut dengan kearifan Lokal.

## **HASIL**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan hybrid ini pada tanggal 20 Agustus 2021 di Desa Kenderan Tegalalang Kabupaten Gianyar. Kegiatan ini berlangsung satu hari dengan mengundang Pembicara Menteri Ekonomi Dan Kreatif Republik Indonesia Dr.H. Sandiaga Salahuddin Uno, B.B.A., M.B.A, Lana T. Koentjoro, SH (Ketua Umum Perempuan Indonesia Maju), I Made Arka (Ketua Pokdarwis Kenderan Tegalalang, Gianyar), dan Warga Desa Kenderan Gianyar untuk mendengarkan Sosialisasi Pengembangan Desa wisata yang menjadi isu startegis saat ini dalam dunia pariwisata. Selama kegiatan ini berlangsung antusiasme dari

masyarakat dan mahasiswa dalam pemaparan Desa Wisata.



**Gambar 1.** Pemberian Arahan Bapak Menteri Ekonomi Kreatif

Terselenggara Kegiatan ini dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat bagaimana kriteria dari desa wisata, manfaat dari adanya desa wisata tentu saja mampu mnciptakan pariwisata yang keberlanjutan yang nantinya meningkatnya sektor ekononmi wilayah tersebutDesa wisata salah satu contoh bisa dilihat desa wisata ini perlunya adanya keunikan masyarakat, akomodasi yang tepat dan keanekargaman yang menunjukkan kekhasan.Perlu diketahui pariwisata bisa dilihat dari desa wisata nya. Perlu di ketehaui pengembangan desa wisata dapat dilihat adanya berbasis ekowisata, pariwisata berkelanjutan dan pariwisata berbasis komoditas. Desa KEnderaan merupakan salah satu Desa wisata di Bali yang bida di gali potensi yang ada keberadaan desa tersebut sesuai d negan pemnuhan dari kegiatan pariwisata adanya fasilitas yang memadaan dan potensi ada dalam desa membuat keberadaanya akan bisa diterima didalam masyarakat, hanya perlu generasi milineal sebagai motor

penggerak bangsa yang dapat memberikan sumbangsih saran dalam pengembangan keberadaannya.

Bentuk desa wisata disini perlunya penggunaan masyarakat yang nantinya berperan sebagai pemeran utama meningktan dari potensi apriwisata . Galian potensi pariwisata adanya mangnetnya lokasi desa wisata sebagai tuan rumah yang baik sehingga para pengunjung merasa dengan sikap ramah merasa nyaman berkunjungm adanya pemanfaatan pluang pengembangan kemnafaatna pariwisata menuju kesejahteraan ekonomi . Adapun maksud pembentukan desa wisata adalah menciptakan posisi masyarakat pelaku sektor pariwisata akan sebagai patner dalam mitra kepentingan wujudnya melalui sapta pesona berkkembang di dalam pariwisata daerah setempat.Tujuan pembangunan daerah masyarakat sejahtera , pelestarian wilayah dan potensi daya tarik wisatawan.

Kriteria yang menunjukan kemajuan Desa wisata :

1. Memiliki kelembagaan
2. Ada atraksi
3. Peruntukan akomodasi wisata pendukung
4. Pembangunan sarana prasana memadai
5. Memiliki sinergeritas Keterlibatan Masyarakat

Adapun langkah-langkah pengembangan Desa Wisata dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain :

1. Memperbaiki tatanan desa adanya fasilitas yang dibenahi.
2. Adanya klsifikasi desa dengan potensi desa dan berikan petunjuk akan yang ada

3. Siapkan SDM Kelembagaan, dan Jaringan
  - Bentuk Kepala Pengelola
  - Buatlah Pengaturan tentang Desa Wisata
  - Kembangkan kemitraan
  - Buatlah Rancangan Kerja

Ada beberapa prinsip utama yang harus diperhatikan dalam pengembangan Desa Wisata diantaranya :

1. Tumbuhkan rasa kompetitif atau jiwa bersaing yang sehat
2. Adanya Pengaturan dalam pengendalian lahan dengan adanya pantauan di desa
3. Adanya kerjasama yang intens antara desa dinas dan desa adat
4. Adanya Pemikiran dalam memajukan Desa wisata dan lakukan upgrade
5. Tetap menjaga Keuripan bali tidak merubah melwati Batasan

Generasi milenial sangat erat kaitannya dengan kemajuan teknologi gaya hidup yang tidak dipisahkan. Akibat dari mayoritas tingginya penggunaan akses teknologi dapat dengan mempermudah pencarian informasi di akun sosial media . Generasi milenial akan mudah menemukan informasi yang didapat melalui sosial media, daripada dengan koran. Keadaan seperti ini membuat peluang dengan mengedukasi generasi milenial tentang desa wisata tentu bisa sarana aktif dalam memajukan desa wisata dengan pengembangan sosial media yang akan dilakukan generasi milenial akan desa wisata membuat daya Tarik adanya kunjungan.

Karakteristik ditunjukkan cara pandang dalam memberikan masukan. Generasi muda dalam pergaulan sosial dalam bentuk interaksi apa yang sesuai dengan platform digital. Milenial cenderung berpikir cara instant dan praktis dalam mencari data dan mencari informasi yang diperoleh tidak adanya penulsaoran langsung cukup dengan platform digital mempermudah langkangnya mencari apa yang akan menarik. Sehingga perlu desa wisata ini menggunakan media bransing agar lebih muda terjangkau kangan tidak seperti dahulu hanya melalui media cetak seiring dengan adanya pergerakan era maju menuju era digital.

### **Peran generasi milenial melalui pengembangan desa wisata secara umum, dapat melalui tiga tahapan meliputi**

#### **1. Tahap produsen**

Adanya edukasi bahwa generasi milenial merupakan bagian dari komponen desa sehingga perlu adanya jalinan sinergitas pemerintah Daerah, masyarakat desa dan pihak swasta. Adanya kesepakatan yang dilakukan dalam komponen desa dalam menggandeng generasi milenial dalam penyatuan persepsi dan peningkat serta minta menyampaikan potensi desa dalam keberlangsungan desa wisata. Pemahaman kepada generasi milenial mengenai desa wisata

#### **2. Tahap Proses**

Perlunya Komponen desa dalam memberikan potensi desa dalam melakukan rebug dan semua kalangan generasi milenial. Pemberdayaan masyarakat dilakukan partisipasi tapahapan dalam bentuk wujud keterlibatan masyarakat dalam penyediaan fasilitas memedai dalam

pemenuhan kebutuhan wisatawan dengan adanya warung penyedia makan tradisional, atraksi wisata, penginapan dan penggunaan tenaga kerja dari masyarakat setempat.

### **3. Tahap Produk**

Pengenalan kemajuan desa melalui diskusi bersama perlu dipahami akan menjadi komoditas utama dalam pelaksanaan bersifat unik dalam prospek wisata. Hal Produk wisata disini merupakan kekayaan alam desa seperti flora dan fauna serta masyarakat tradisi, produk alam desa..Generasi muda sebagai agen perubahan dengan majunya teknologi sbagai garuda utama dalam menciptakan ide kreatif yang nantinya akan dituangkan dalam kreatif di dunia teknologi membangun akun branding yang nantinya berisi foto desa wisata menarik dan kalimat-kalimat mampun menarik pengunjung dengan kemampuan branding dalam ajang pemrosian desa wisata.

### **Potret Permasalahan Generasi Milenial dan Desa Wisata di Bali**

#### **1. Desa Wisata yang tidak berdasarkan potensi desa**

Desa wisata saat ini menjadi hal menarik pada masyarakat namun belakang ada masyarakat sekedar mengikuti tapi tidak mengetahui penting serta esensi desa wisata yang pelaksanaan harus berdasarkan kerajinan lokal. Masyarakat disini harus mengkaji apa yang menjadi potensi dari desa dan keunikan dari desanya serta komoditas dari desa wisata.

#### **2. Orientasi Pemerintah hanya ke arah PAD**

Kurangnya edukasi dan sosialisasi dari pemerintah dalam pengelolaan desa wisata tidak serta

merta berorientasi pada PAD tapi haruslah memberikan titik pengembangan daya potensi masyarakat dan menggali potensi dimiliki desa wisata. Masyarakat diharapkan menajadi pelau dari subjek pembangunan dan pemilikan dalam peran serta memajukan desa dengan ide kreatif.

### **3. Gengsi Milenial yang Tinggi**

Adanya peran orang tua dalam memberikan pemikiran pada anaknya agar tidak menjadi petani di desa dan menggap pekerjaan di desa tidak menjanjikan. Sehingga Milenial cenderung aman dengan bergantung dengan orang lain. Padahal usaha sendiri lebih efektif dalam mengatur waktu dan banyak kesempatan yang dapat diambil dalam mengelola desa. Mulai dari merancang, inovatif, dari situ dia bekerja membangun kreatifitas dan dapat penghasilan dari sana, bukan berarti di desa hanya ada pekerjaan kuno dan tidak menghasilkan.

### **KESIMPULAN**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di selenggarakan Desa Kanderan berjalan dengan lancar. Hal ini ditandai banyaknya peserta yang hadir dalam kegiatan sosialisasi baik secara online atau offline. Dapat ditarik suatu simpulan sebagai berikut

1. Pengembangan desa wisata kini menjadi agenda prioritas pemerintah pusat Indonesia karena mampu memberikan variasi destinasi pariwisata yang lebih dinamis, Peran serta generasi Milenial sangat diperlukan dalam penyelenggaraan desa wisata ada 3 tahapan yang

dilakukan yaitu Tahap producer, proses dan produk. Peran generasi milenial bekerjasama dengan pemerintah daerah yaitu salah satu dukungan pemerintah sebagai stakeholder pariwisata sangat dibutuhkan pada tahap ini. Pemerintah dan generasi milenial sebenarnya memiliki tanggung jawab yang sama dalam pengembangan pariwisata

2. Indikator yang menentukan minat dalam melakukan kunjungan terhadap Desa Wisata ada dua yaitu, tidak terkendala dengan jaringan an instragramable.

*Menuju Desa Wisata Berkelas Dunia .*

## REFRENSI

- Hadiwijoyo.2005. *Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat (Sebuah Pendekatan Konsep)*. Graha Ilmu;Yogyakarta.
- Sedarmayanti, 2014, *Membangun Dan Mengembangkan Kebudayaan Dan Industri Pariwisata (Bunga Rampai Tulisan Pariwisata)* , Reflika Aditama, Bandung,
- Wyasa Putra, Bagus ,2001, *Hukum Bisnis Pariwisata*, Aditama, Bandung.
- Dr.H. Sandiaga Salahuddin Uno 2021 Focus Group Diskusi “ *Peran Generasi Milenial Dalam Mengimplementasikan Inovasi Dan Kreativitas Desa Menuju Desa Wisata Berkelas Dunia*.
- I Made Arka, 2021 , Forum Group Diskusi *Peran Generasi Milenial Dalam Mengimplementasikan Inovasi Dan Dan Kreatifitas Desa*